

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Teknik Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang sebenarnya (Sugiyono, 2010). Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali objek yang diteliti, merasakan apa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh seperti transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan bahan-bahan yang bersifat visual dianalisis secara kualitatif (Sugiyono, 2010).

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang terlibat dalam suatu studi dan berkaitan dengan model analisis yang diterapkan dalam penelitian tersebut. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sale Pisang merupakan olahan terbuat dari pisang yang melibatkan pengupasan pisang, pemotongan serta pengeringan dengan cara dijemur atau dioven, variabel ini diukur dengan sekala kontinyu (dalam satuan Kg)
2. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah pendekatan manajemen persediaan yang digunakan untuk menemukan jumlah optimal barang yang harus dipesan agar biaya total persediaan (penyimpanan dan pemesanan) minimal.
3. *Total cost* (biaya total) merujuk pada jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh suatu Agroindustri untuk memproduksi atau menyediakan barang atau jasa (diukur dengan skala satuan Rp).
4. *Ordering cost* atau biaya pemesanan, merujuk pada biaya yang timbul saat melakukan proses pemesanan atau pembelian barang atau bahan baku dalam suatu bisnis (diukur dengan skala satuan Rp).

5. *Carrying cost* atau biaya penyimpanan, mengacu pada biaya yang terkait dengan memegang atau menyimpan inventaris barang dalam suatu Agroindustri (diukur dengan skala satuan Rp).
6. Persediaan pengaman (*safety stock*) adalah jumlah barang atau produk yang disimpan oleh suatu Agroindustri sebagai cadangan tambahan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan.
7. *Lead time* adalah periode waktu yang diperlukan dari awal proses hingga penyelesaian suatu kegiatan atau proyek.
8. *Reorder point* atau titik pemesanan adalah tingkat persediaan minimum suatu produk yang menandakan kapan suatu pesanan pemesanan baru harus diajukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi tahapan sangat penting dalam penelitian, serta harus memastikan bahwa data yang digunakan harus *valid*. Menurut Sugiyono (2017), metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data referensi dari buku yang ada di perpustakaan dan internet tentang persediaan bahan baku.

2 Studi lapangan

a Observasi (pengamatan)

Observasi digunakan untuk mengetahui fakta yang mengenai subjek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dengan melihat persediaan bahan baku di Agroindustri.

b Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan pihak yang terkait, yaitu pemilik Agroindustri. Metode ini digunakan untuk memperoleh data Agroindustri, biaya persediaan bahan baku, dan data lain yang berhubungan dengan Agroindustri.

c Kuesioner

Kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis.

d Dokumentasi

Metode ini diharapkan memperoleh data tentang perkiraan bahan baku, pembelian bahan baku dan penggunaan bahan baku.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada responden dan informan. Panduan pertanyaan telah disiapkan untuk memandu proses pengambilan data tersebut. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari tinjauan literatur dan informasi yang terdapat dalam lembaga-lembaga terkait yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Agroindustri H. Obay Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Purposive* dengan dasar pertimbangan agroindustri tersebut merupakan sentra produksi sale goreng yang sangat tergantung oleh persediaan bahan baku. menurut Sugiyono (2018) pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sedangkan responden dalam penelitian ini menggunakan *Key Responden* yaitu pemilik dan pegawai di Agroindustri sale pisang H. Obay yang dipilih secara khusus dalam penelitian ini karena memiliki pengetahuan, pengalaman, atau kepentingan yang relevan.

3.5 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data dari seluruh responden yang telah terkumpul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *Economic Quantity Order* (EOQ)

Menurut Haizer dan Render (2015), metode EOQ merupakan metode yang digunakan untuk mengendalikan persediaan bahan baku dengan meminimalkan biaya penyimpanan dan pemesanan. Berikut rumus persamaan metode EOQ yaitu sebagai berikut :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 DS}{H}}$$

Keterangan :

EOQ = *Economic Quantity Order*

A = Kebutuhan bahan baku (kg)

S = Biaya pemesanan variable setiap kali pemesanan

P = Biaya penyimpanan

2. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

Menurut Haizer dan Render (2015), *reorder point* adalah titik atau tingkat persediaan dimana tindakan untuk mengisi ulang persediaan bahan baku. Berikut merupakan perhitungan *reorder point* menurut Haming dan Nurnajamuddin (2012):

$$ROP = SS + dL$$

Keterangan :

SS = *Safety Stock* atau persediaan pengaman

d = Rata-rata pemakaian selama satu tahun

L = *lead Time* atau waktu tunggu

3. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Menurut Haming dan Nurnajamuddin (2012), *safety stock* merupakan persediaan yang harus selalu ada dalam Agroindustri untuk mengatasi fluktuasi permintaan. Sedangkan menurut Herjanto (2017), *safety stock* merupakan persediaan bahan baku yang perlu dicadangkan untuk kebutuhan selama pengiriman barang datang. Adapun rumus persediaan pengaman menurut Herjanto (2017) sebagai berikut :

$$SS = Z X \sigma$$

Keterangan :

SS = *Safety Stock* atau Persediaan Pengaman

Z = Tingkat pelayanan (*Service Level*)

σ = Standar Deviasi

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang. Agroindustri Sale Pisang H. Obay adalah Agroindustri yang memproduksi sale. Rencana pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Keterangan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■																			
Survey Lapangan		■	■																	
Penyusunan Usulan				■	■	■	■													
Penelitian									■											
Seminar Usulan										■										
Penelitian										■	■			■						
Pengolahan Data dan											■	■	■	■						
Penyusunan Hasil												■	■	■	■					
Seminar Kolokium																■				
Sidang Skripsi																	■	■	■	■